

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada hasil temuan dan hasil analisis data penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian telah terbukti “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Bandung Wetan” dengan uraian sebagai berikut:

1. Gambaran komunikasi interpersonal kepala sekolah di SMP Negeri Se-Kecamatan Bandung Wetan berada pada kategori sangat baik. Hal itu dapat ditinjau dari indikator-indikator, antara lain: Pertama, kepala sekolah mampu membangun keterbukaan dengan sangat baik yaitu menciptakan iklim keterbukaan dan menerima masukan secara positif sebagai upaya kepala sekolah agar guru dapat menceritakan kendala/permasalahan yang dihadapi ketika melaksanakan tugasnya. Kedua, kepala sekolah mempunyai rasa empati yang sangat baik yaitu dengan mendengarkan dan menanggapi keluhan guru dan memahami apa yang dialami oleh guru. Ketiga, kepala sekolah memberikan dukungan dengan sangat baik yaitu dengan memberikan dukungan moril dan melakukan diskusi apabila terdapat permasalahan/kendala. Keempat, kepala sekolah menciptakan rasa positif dengan sangat baik yaitu dengan menghargai guru dan mengapresiasi prestasi guru. Kelima, kepala sekolah memberikan kesetaraan dengan sangat baik yaitu kepala sekolah dan guru saling memberikan saran/kritikan dan kepala sekolah bersikap netral ketika berkomunikasi.
2. Gambaran kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Bandung Wetan berada pada kategori sangat baik. Hal itu dapat ditinjau dari indikator-indikator antara lain: Pertama, guru sudah mampu merencanakan pembelajaran dengan sangat baik yaitu dengan Menyusun perencanaan pembelajaran dan Menyusun program semester/tahunan. Kedua, guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik yaitu melalui kemampuan membuka pembelajaran, kemampuan

melaksanakan inti pembelajaran, kemampuan menutup pembelajaran, melaksanakan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, memenuhi waktu tatap muka per-minggu. Ketiga, guru sudah mampu menilai hasil pembelajaran dengan sangat baik yaitu dengan pengukuran penilaian pembelajaran dan penggunaan penilaian hasil pembelajaran. Keempat, guru sudah mampu membimbing dan melatih peserta didik yaitu dengan melaksanakan pengayaan, melaksanakan perbaikan, dan membina minat dan bakat. Kelima, guru mampu melaksanakan tugas tambahan yaitu melaksanakan tugas struktural.

3. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Bandung Wetan tergolong cukup kuat. Berdasarkan hasil perhitungan pada uji coba koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar 0,500 yang menunjukkan bahwa hubungan variabel X (Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah) terhadap variabel Y (Kinerja Guru) berada pada kategori cukup kuat. Adapun nilai uji koefisien determinasi yang menunjukkan besarnya pengaruh komunikasi interpersonal kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Bandung Wetan sebesar 25% dan sisanya sebesar 75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak variabel dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa komunikasi interpersonal kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Apabila komunikasi interpersonal kepala sekolah tidak dilaksanakan secara efektif maka akan berdampak pada kinerja guru. Dengan itu, agar komunikasi interpersonal kepala sekolah memberikan dampak yang baik terhadap kinerja guru maka perlu memerhatikan beberapa faktor yaitu: kepala sekolah menerima saran dengan positif, kepala sekolah memahami apa yang dialami guru, kepala sekolah memberikan dukungan moril, kepala sekolah menghargai guru, dan kepala sekolah bersikap netral pada saat berkomunikasi.

Dengan terpenuhinya hal-hal itu, dapat membuat komunikasi interpersonal kepala sekolah efektif sehingga yang akhirnya dapat berdampak pada kinerja guru. Maka,

berdasarkan penjelasan tersebut disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal kepala sekolah membawa implikasi terhadap tinggi rendahnya kinerja guru.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat mengenai pengaruh komunikasi interpersonal kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Bandung Wetan, peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi saran bagi pihak sekolah, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Komunikasi interpersonal kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Tetapi, perlu adanya peningkatan lagi karena tingkat komunikasi interpersonal kepala sekolah berbeda-beda yang menyebabkan sekolah diperlukan untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mendorong guru untuk memiliki kinerja yang baik. Rekomendasi yang dapat diajukan peneliti bagi sekolah yaitu:

- a. Komunikasi interpersonal kepala sekolah di SMP Negeri Se-Kecamatan Bandung Wetan berada dalam kategori sangat baik. Tetapi, dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memperhatikan indikator rasa positif. Dikarenakan nilai skor yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai skor indikator lainnya. Menciptakan rasa positif perlu dilakukan secara optimal dengan kepala sekolah menghargai guru pada saat berkomunikasi tidak memotong pembicaraan guru, menghargai hasil kerja guru. Terutama dalam hal, mengapresiasi prestasi guru seperti pujian atau hadiah/imbalan kepada guru yang berprestasi. Hal tersebut diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kinerja guru.
- b. Kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Bandung Wetan berada dalam kategori sangat baik. Tetapi, dapat ditingkatkan lagi dengan memperhatikan indikator membimbing dan melatih peserta didik. Disebabkan nilai skor yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai skor indikator lainnya. Membimbing dan melatih peserta didik agar dapat mencapai kompetensi dan melaksanakan tugas-tugas. Selain itu, agar siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai potensi, minat dan bakatnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini secara umum hanya melihat dari sisi pengaruh komunikasi interpersonal kepala sekolah terhadap kinerja guru. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru selain dari faktor komunikasi interpersonal kepala sekolah dan dapat mengembangkan ruang lingkup dari penelitian dengan memperbanyak referensi terkait.